

## Bank BPD DIY Bangkitkan Pasar Tradisional

SLEMAN (KR) - Bank BPD DIY mempunyai misi berperan sebagai agen pembangunan yang bertugas untuk menggerakkan ekonomi dan dunia usaha. Termasuk juga aktivitas ekonomi di pasar tradisional. Direktur Pemasaran PT Bank BPD DIY Raden Agus Trimurjanto dalam acara penyerahan hadiah berupa alat cuci tangan Lomba Pasar Siaga Covid-19 di Pasar Prambanan menga-

takan, Bank BPD DIY melakukan sejumlah upaya pencegahan dengan pembangunan nontunai di pasar tradisional. Untuk itu Bank BPD DIY mendukung lomba Pasar Siaga Covid-19 yang digagas Dinas Kesehatan DIY dengan salah satu parameternya adalah inovasi pasar dengan menggunakan transaksi nontunai. "Sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang dikarenakan

peredaran uang tunai, Bank BPD DIY aktif mendorong terwujudnya transaksi digital di pasar tradisional. Hal ini sejalan dengan kondisi seperti sekarang ini bahwa pemulihan ekonomi harus tetap sejalan dengan kesehatan dan keselamatan," terang Agus, Kamis (24/9).

Menurutnya, Bank BPD DIY menyadari bahwa kegiatan perekonomian tidak boleh berhenti dan harus tetap berjalan. "Sejumlah layanan diluncurkan untuk mendukung transaksi nontunai. Antara lain penggunaan Mobile Banking BPD DIY, pembayaran melalui QRIS, fasilitas pembayaran E-Retribusi, dan sejumlah layanan lainnya," jelas Agus, seraya menambahkan, Bank BPD DIY juga meluncurkan berbagai produk kredit antara lain Kredit Pemberdayaan Ekonomi Daerah dan KUR dengan bunga 0 persen. (Aha)-f



KR-Istimewa

Penyerahan hadiah alat cuci tangan Lomba Pasar Siaga Covid-19.

## Delapan Paskibraka Sleman Dapat Beasiswa

SLEMAN (KR) - Sebagai bentuk apresiasi dan motivasi, Pemkab Sleman memberikan beasiswa kepada delapan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) pada peringatan HUT ke-75 RI tahun 2020. Penyerahan dilakukan langsung oleh Bupati Sleman Sri Purnomo di Pendapa Parasamya Komplek Pemda Sleman, Kamis (24/9).

apresiasi kepada delapan siswa yang telah lolos seleksi dan mendapatkan beasiswa tersebut. Kedelapan siswa ini adalah putra-putri terbaik Kabupaten Sleman karena telah lolos seleksi dari total 700 siswa seleksi lainnya.

"Kedelapan siswa terbaik ini harus mempertahankan disiplin, bela negara dan ilmu lainnya yang diberikan

oleh pelatih baik itu dari TNI ataupun Polri. Selanjutnya, momentum ini agar menjadi awal dari kesuksesan dari kedelapan siswa terbaik dan mereka bisa menjadi agen perubahan bagi teman-teman di sekolah maupun dimana saja untuk bisa menjadi contoh untuk mematuhi protokol kesehatan," ujarnya. (Has)-f



KR-Istimewa

Bupati menyerahkan beasiswa kepada perwakilan Paskibraka.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman Agung Armawanta mengatakan, beasiswa ini diberikan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi kepada delapan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) yang telah lolos seleksi dan telah melaksanakan tugas dengan baik. "Beasiswa yang diberikan yakni masing-masing siswa mendapatkan Rp 1,5 juta," ujarnya.

Sementara Bupati Sri Purnomo memberikan

## Festival Virtual 4 Bahasa MAN 1 Sleman

SLEMAN (KR) - Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sleman mengadakan festival virtual empat bahasa dalam rangka memperingati Bulan Bahasa dan mengajak siswa tetap berkarya selama pandemi Covid-19. Tema yang diusung adalah 'Lestari Budaya Daerah, Gunakan Bahasa Indonesia Dengan Baik

dan Benar, Kuasai Bahasa Asing'.

Kepala MAN 1 Sleman Drs H Soir MSi menjelaskan, festival berisi aneka lomba untuk kalangan internal dan eksternal secara virtual atau daring. Secara internal atau khusus murid MAN ada 12 jenis di antaranya lomba pidato empat bahasa (Inggris, Arab, Jawa dan

Bahasa Indonesia), lomba stand up comedy, lomba dongeng dan Lomba Karya Tulis Ilmiah (LK-TI). Sedangkan lomba untuk eksternal adalah lomba menulis cerpen, lomba menulis naskah drama dan LKTI bagi siswa MTs/SMP dengan hadiah berupa trophy, sertifikat dan uang pembinaan.

"Lomba eksternal bersifat umum dan tidak hanya berlaku bagi siswa muslim. Setiap pemenang berhak menerima trophy dari Bupati Sleman, Kepala Kanwil Kemenag DIY dan Kepala Kanwil Kemenag Sleman," kata Drs H Soir MSi didampingi Ketua Panitia Hasanudin, Sie Publikasi/Humas Praptiningsih dan anggota Panitia Ernawati saat bersilaturahmi dengan Wakil Pemimpin Redaksi SKH Kedaualatan Rakyat Drs H Ahmad Luthfie MA, Selasa (23/9). (Tom)-f



KR-Franzboedi Soekamanto

Panitia Lomba Festival Virtual Empat Bahasa saat di Redaksi KR

## MINTA REKOMENDASI IZIN TIDAK DIPERPANJANG

# Warga Terdampak Tower Surati Bupati

SLEMAN (KR) - Warga di RT 4 Dunggu Tridadi Sleman atau yang berada di sekitar tower telekomunikasi menyurati Bupati Sleman dan Gubernur DIY. Mereka meminta agar perpanjangan izin tower tidak diperpanjang karena keberadaan tower membahayakan dan ilegal.

"Surat sudah kami kirim ke Bupati dan Gubernur, intinya agar menolak permohonan perpanjangan izin operasional tower atau dipindah lokasinya," ungkap penasihat hukum warga, Achiel Suyanto SH MH kepada KR, Kamis (24/9).

Penolakan warga bukan tanpa alasan. Achiel menyebut, keberadaan tower

membahayakan warga sekitar lokasi. Dampak buruk itu muncul tahun 2016, saat terlihat ada letupan api menjalar dari atas ke bawah tower, ketika ada petir.

Sejak saat itu, alat-alat elektronik warga sekitar mengalami kerusakan. Warga sudah berusaha mengadakan persoalan itu,

namun hingga saat ini tidak ada penyelesaian atau jalan keluar.

"Bahkan dari pengaduan-pengaduan itu, warga menemukan fakta jika sejak tahun 2014, tower dan operator telah beralih kepemilikan. Dan selama tiga tahun, sejak 2014 hingga 2017, tidak ada kontrol, pengawasan atau perhatian dari pemilik tower. Perusahaan tower itu ternyata tidak memiliki kelengkapan sehingga keberadaan tower setinggi 75 meter di Dukuh Dunggu adalah ilegal dan tanpa izin. Sehingga tidak layak opera-

si karena sangat membahayakan warga di lingkungan tower. Warga merasa tidak nyaman dan aman terlebih sebentar lagi musim penghujan tiba," urai Achiel.

Dengan fakta itu, Achiel menyebut pemerintah daerah atau instansi terkait layak tidak memperpanjang rekomendasi jika ada permohonan perpanjangan izin dari pihak tower. "Ada upaya kriminalisasi terhadap warga terdampak dengan dilaporkan oleh perusahaan tower tersebut ke Polres Sleman," tandasnya. (Ayu)-f

## KWT SRIKANDI MRICAN JUARA 5 P2L

# Antisipasi Rawan Pangan, Petani Harus Tetap Berkarya

SLEMAN (KR) - Memperingati Hari Tani, para petani diajak terus berkarya agar tidak terjadi rawan pangan. Terlebih dalam kondisi pandemi Covid-19, sektor pertanian menjadi sektor yang tidak terdampak.

Plt Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Syam Arjayanti mengatakan, peringatan Hari Tani ini dilakukan bersama Menteri Pertanian dengan menggunakan video conference. Dalam kesempatan ini KWT Srikandi Mrican juga mewakili DIY dalam lomba di P2L tingkat nasional. "Dalam teleconference, Menteri Pertanian sempat menyampaikan agar petani tetap bekerja di pandemi Covid-19. Para petani tetap berkarya dan semakin sejahtera," ujar Syam Arjayanti di sela-sela acara di KWT Srikandi Mrican, Kamis (24/9).

Syam mengungkapkan, Menteri Pertanian juga menekankan meski bidang pertanian jadi sektor tidak terdampak tapi juga harus mewaspadai jika terjadi rawan pangan. Sehingga dalam hal ini petani berperan penting. Pasalnya di beberapa negara mulai tidak melakukan ekspor bahan pangan tapi untuk mencukupi negara-



KR-Mahar Prastiwi

Panen bersama memperingati Hari Tani di KWT Srikandi Mrican, Kamis (24/9).

nya masing-masing. "Kita harus tetap optimalkan apa yang disekitar kita agar bisa bertahan kedepannya. Apa yang bisa ditanam itu bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari," bebernya.

Ketua KWT Srikandi Mrican Nurhandayani mengaku tak percaya bisa meraih juara saat ini pihaknya sudah menanam 32 jenis tanaman toga, sayur dan buah. Selama ini KWT Srikandi telah melakukan pembeni-

han, menanam, memupuk dan memperindah demplot KWT Srikandi Mrican. "Dari hasil panen sendiri sudah mencukupi untuk anggota KWT Srikandi karena mereka juga menanam di rumah. Jika ada lebih kami bagikan ke warga sekitar demplot dan ada yang dijual untuk keberlanjutan KWT Srikandi. Seperti membeli pupuk dan pakan ayam," ungkapnya. (Aha)-f

## DUKUNG DUNIA PENDIDIKAN ANAK

# BRI Bangun Gedung SPS Kuncup Mekar Berseri

SLEMAN (KR) - Bank BRI Kantor Cabang Sleman menyerahkan bantuan gedung Satuan PAUD Sejenis (SPS) Kuncup Mekar Berseri di Bendosari Sumbersari Moyudan. Bantuan itu sebagai bentuk dukungan Bank BRI terhadap pendidikan anak usia dini.

Pemimpin Cabang BRI Sleman Totok Siswanto menjelaskan, bantuan yang diberikan ini senilai Rp 100 juta yang diperuntukkan pembangunan gedung SPS Kuncup Mekar Berseri. Pembangunan gedung ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam bidang pendidikan untuk anak usia dini di sekitar lokasi SPS.

"Pembangunan gedung ini sebagai bentuk dukungan BRI terhadap dunia pendidikan anak usia dini. Mengingat anak usia dini merupakan usia emas dalam menyiapkan pendidikan," jelas Totok saat menyerahkan bantuan gedung SPS Kuncup Mekar Berseri di Bendosari Sumbersari Moyudan, Kamis (24/9).

Menurutnya, pemberian bantuan pembangunan gedung SPS Kuncup Mekar Berseri ini merupakan Corporate Social Responsibility (CSR) dari Bank BRI. Hal itu sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat. "Selama tahun 2020, sudah lima kali menyalurkan CSR dengan nilai sekitar Rp 695 juta. Diwujudkan berupa 2 mobil ambulans, wastafel cuci tangan dan peralatan kesehatan di RSUD Sleman dalam rangka tanggap darurat. Dan kali ini bantuan pembangunan Gedung SPS Kuncup Mekar Berseri," paparnya.

Dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat di Sumbersari dan sekitarnya, Bank BRI Sleman



KR-Saifullah Nur Ichwan

Totok Siswanto (kedua dari kiri) secara simbolis memperlihatkan berita acara penyerahan bantuan pembangunan gedung SPS Kuncup Mekar Berseri.

telah menyalurkan kredit Kupedes Cepat (Kece) dengan maksimal pinjaman Rp 5 juta tanpa agunan dengan pola angsuran mingguan. Selain itu Kupedes Bangkit dengan plafon maksimal Rp 20 juta.

"Kami juga menyalurkan Super Mikro plafon maksimal Rp 10 juta. Apabila realisasi September 2020, angsuran dimulai Januari 2021. Semua itu untuk membangkitkan ekonomi di tengah Pandemi Covid-19," katanya.

Di samping itu, BRI Kantor Cabang Sleman juga memiliki program Link Aja Masjid. Dimana penyaluran dana infaq masyarakat bisa melalui aplikasi Link Aja (cashless) sehingga dana infaq masuk ke rekening masjid tersebut. "Dengan program Link Aja masjid ini juga untuk mencegah pencurian kotak infaq. Selain itu juga memudahkan menghitungkan dana infaq yang masuk karena langsung masuk rekening masjid," ujarnya.

Sedangkan Kepala SPS Kuncup Mekar Berseri Murjiyati mengaku sangat terima kasih terhadap bantuan pembangunan gedung PAUD. Selama ini, kegiatan SPS hanya memepati rumah kosong warga. Padahal antusias anak-anak untuk mengikuti PAUD cukup tinggi. "Kami sangat terima kasih kepada BRI yang telah mewujudkan gedung untuk pendidikan anak usia dini. Tentunya orang tua siswa akan lebih percaya lagi untuk menyekolahkan anaknya di sini," kata Murjiyati.

Lurah Sumbersari Bambang Sarjana SH juga menyampaikan terima kasih terhadap kepedulian BRI Sleman yang memberikan bantuan pembangunan gedung SPS Kuncup Mekar Berseri. Tentunya itu tak lepas kepedulian BRI terhadap dunia pendidikan. "Kami sangat apresiasi kepedulian BRI. Semoga SPS ini bisa memunculkan generasi yang unggul," pungkasnya. (Sni)-f



KR-Saifullah Nur Ichwan

Totok Siswanto menyerahkan bantuan pembangunan gedung SPS Kuncup Mekar Berseri.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Jajaran BRI Kantor Cabang Sleman bersama guru SPS Kuncup Mekar Berseri.

## OPTIK MELAWAI

UNTUK INFORMASI  
LEBIH LENGKAP KLIK  
OPTIKMELAWAI.COM

DAPATKAN VOUCHER  
UP TO  
**40%**  
DARI HARGA FRAME/SUNGLASSES\*

Penawaran Khusus untuk pemegang  
Kartu Kredit BCA & Debit BCA

\* Periode : 23 Sep - 14 Okt 2020  
\* Syarat & ketentuan berlaku

BCA terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan | BCA merupakan peserta penjaminan LPS

@optikmelawai | optik melawai | optik\_melawai | 0812 117 2222 | www.optikmelawai.com